

ABSTRAK

Ilma Sari : *Pola Rekrutmen Tim Petugas Haji Kloter Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat*

Penyelenggaraan ibadah haji sebagai kegiatan keagamaan terbesar umat Islam Indonesia menuntut keberadaan petugas haji kloter yang kompeten dan profesional untuk mendampingi jemaah dari tahap keberangkatan, pelaksanaan ibadah di tanah suci, hingga kepulangan ke tanah air. Petugas ini memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran pelayanan, keselamatan, dan kenyamanan jemaah haji selama proses ibadah berlangsung. Pasca pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatalan keberangkatan dan penumpukan daftar tunggu jemaah pada tahun 2020–2021, terjadi peningkatan signifikan jumlah jemaah yang diberangkatkan, sehingga mendorong kebutuhan akan petugas berkualitas dan berpengalaman menjadi semakin mendesak.

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam tiga aspek krusial dalam rekrutmen tim petugas haji kloter, yaitu proses perencanaan rekrutmen yang meliputi penyusunan formasi dan kriteria, pelaksanaan rekrutmen mulai dari tahap pengumuman, pendaftaran, hingga proses seleksi akhir, serta sistem pengawasan yang diterapkan untuk memastikan seluruh proses rekrutmen berjalan sesuai dengan prosedur dan regulasi yang telah ditetapkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kerangka teori manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sebagai landasan analisis untuk memahami sistematis pengelolaan rekrutmen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait termasuk pejabat Kanwil Kemenag, panitia rekrutmen, dan petugas haji, serta studi dokumentasi yang mencakup kebijakan, pedoman teknis, dan laporan evaluasi rekrutmen dari tahun-tahun sebelumnya.

Hasil menunjukkan proses rekrutmen dilakukan secara terpusat dan bertingkat, dengan seleksi administrasi dan CAT di tingkat kabupaten/kota, dilanjutkan seleksi provinsi melalui CAT lanjutan dan wawancara. Pengawasan dilakukan secara berlapis oleh tim pusat, sistem CAT, dan panitia daerah. Rekrutmen menekankan kompetensi teknis, integritas, dedikasi, dan pengalaman. Teori POAC menggambarkan proses sistematis, namun tetap menghadapi tantangan lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas rekrutmen.

Kata kunci: rekrutmen, petugas haji kloter, POAC, Kementerian Agama, ibadah haji.